

**PENGARUH BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM  
TERHADAP LABA OPERASIONAL  
PADA PT. ADHI KARYA Tbk  
(Studi Empiris Pada Salah Satu Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia)**

**Aditya Achmad Fathony, S.E., M.M., Ak., CA., CTA.  
Rd.Yeni Tri Rahayu, S.Ak**  
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada PT.Adhi Karya, Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi dan umum terhadap laba operasional di PT. PT.Adhi Karya, Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT.Adhi Karya, Tbk. sedangkan sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT. PT.Adhi Karya, Tbk. dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 atau sebanyak 7 tahun. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis korelasi dengan menggunakan program SPSS Versi 22 dan hitungan secara manual menggunakan rumus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya administrasi dan umum terhadap laba operasional dengan hasil koefisien determinasi sebesar 84,7% serta t-hitung sebesar 5,255 lebih besar dari t-tabel.

Kesimpulannya bahwa biaya administrasi dan umum dapat memberikan kontribusi positif terhadap berkembangnya laba operasional di PT.Adhi Karya,Tbk.

**Kata Kunci : Biaya Administrasi dan Umum, Laba Operasional**

**A. PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Setiap negara didunia mempunyai keinginan serta harapan agar pertumbuhan negaranya semakin membaik. Pertumbuhan ini didasarkan pada pertumbuhan perekonomian, sebab pertumbuhan perekonomian merupakan ukuran berkembang tidaknya suatu negara. Undang-Undang No 25 Tahun 24 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mendefinisikan bahwa pembangunan nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua, komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah. Dari amanat undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa pembangunan merupakan tugas setiap warga negara yang disusun oleh pemerintah berdasarkan perencanaan serta tahapan-tahapannya.

Dengan demikian, pertumbuhan perekonomian disuatu negara dapat terwujud berkat kinerja pemerintah yang mampu mengelola negaranya melalui lembaga-lembaga atau instansi pemerintah maupun swasta. Disamping aturan pemerintah yang berdampak baik bagi setiap perusahaan, para pengelola perusahaan pun mampu meningkatkan

kinerjanya khususnya bagaimana mengelola serta mengatur keuangannya dengan benar serta akuntabel, efektif serta efisien. Logikanya, apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka secara makro akan meningkatkan perekonomian secara nasional. Tetapi apabila perusahaan dalam mengelola keuangannya tidak disertai dengan prinsip kehati-hatian, maka perusahaan tersebut secara fluktuatif akan menurun kinerjanya, demikian pula dampaknya terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Hal ini antara lain disebabkan banyaknya biaya maupun beban yang dikeluarkan, contohnya biaya administrasi dan umum. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan usaha. Misalnya, gaji, telepon, listrik, air, gas, perlengkapan, peralatan, alat tulis kantor dan sebagainya.

Adapun penelitian ini dilaksanakan secara empiris yaitu sebuah perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT.Adhi Karya,Tbk, dalam menjalankan aktivitas usahanya PT.Adhi Karya,Tbk memiliki kinerja dengan mendapatkan laba setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang signifikan sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2013. Laba operasionalnya selama 7 tahun terakhir cenderung naik-turun sejak tahun 2007 sampai tahun 2013, apalagi pada tahun 2010 – 2011 mengalami penurunan.

Laba operasional adalah selisih antara pendapatan dikurangi biaya operasional diantaranya biaya administrasi dan umum. Adapun biaya administrasi dan umum menurut pengamatan penulis mengalami kenaikan setiap tahunnya dibandingkan dengan pendapatan laba operasional yang mengalami kenaikan dan penurunan. Beban administrasi & umum tersebut berdasarkan data yang diperoleh antara lain gaji, jasa manajemen dan jasa profesional, beban kantor, penyusutan, ekshibisi dan promosi, perjalanan dan transportasi, perbaikan dan pemeliharaan, asuransi, Administrasi bank dan beban lain-lain.

Untuk mendapatkan laba yang optimal maka suatu perusahaan harus menekan pengeluaran yaitu efisiensi biaya termasuk pengeluaran untuk administrasi & umum, agar perusahaan seperti dalam penelitian ini yaitu PT.Adhi Karya,Tbk, beban administrasi & umum yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi laba usaha cenderung fluktuatif. Oleh sebab itu, keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan yang tentunya bagaimana mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan pengeluaran yang sekecil-kecilnya, haruslah didasari oleh perencanaan yang matang serta penganggaran yang seimbang dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan, kecuali perusahaan mampu meningkatkan laba yang tinggi.

Berdasarkan uraian serta fenomena yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Beban Administrasi dan Umum Terhadap Laba Operasional(Studi Kasus Pada PT.Adhi Karya,Tbk)”**.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan beban administrasi dan umum pada PT.Adhi Karya,Tbk?
2. Bagaimana perkembangan laba operasional pada PT.Adhi Karya,Tbk ?
3. Bagaimana pengaruh beban administrasi dan umum terhadap laba operasional pada PT.Adhi Karya,Tbk ?

#### **B. LANDASAN TEORITIS**

##### **Pengertian Biaya Administrasi dan Umum**

Sofyan Syafri Harahap (2007: 240) dalam bukunya yang berjudul Teori Akuntansi mendefinisikan sebagai berikut:

”Biaya sebagai penurunan *gross* dalam *asset* atau kenaikan *gross* dalam kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima yang berasal dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan.”

Biaya menurut Hansen dan Mowen yang dialihbahasakan oleh Dewi A. Hermawan (2005:38) mendefinisikan sebagai berikut :

“Biaya merupakan kas atau nilai ekuivalen yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi.”

Biaya administrasi dan umum merupakan salah satu dalam klasifikasi atau penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan.

Adapun pengertian biaya administrasi dan umum menurut Mulyadi (2009) dalam buku Akuntansi Biaya adalah sebagai berikut :

“Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan dan biaya fotocopy”.

Selanjutnya Supriyono (2001:250) dalam bukunya Akuntansi Biaya mendefinisikan biaya administrasi dan umum secara singkat yakni :

“Biaya administrasi dan umum yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi umum”

### **Pengertian Laba Operasional**

Menurut Theodorus M. Tuanakotta (2001 : 219) “Laba dari operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban biaya”. Selanjutnya Menurut Syahrul (2003:368) mendefinisikan bahwa “laba oprasional merupakan perbedaan atau penerimaan dengan biaya pengeluaran yang terkait dengan suatu bisnis, kecuali pendapatan yang berasal dari sumber-sumber diluar kegiatan normal bisnis pengurangan pendapatan”. Sedangkan laba operasional menurut Amir Abadi Yusup (2000:84) yaitu “pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha perusahaan dikurangi dengan biaya – biaya dari kegiatan operasional perusahaan”. Adapun Niswonger *et al*, yang diterjemahkan oleh Hyginus Ruswinarto dan Herman Wibowo (1999:536), mendefinisikan “laba operasional adalah selisih antara laba operasional dengan pengeluaran operasional”. Menurut Stice, Stice, dan Skousen (2004: 243) “laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi”. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba operasioanal adalah hasil dari kegiatan usaha perusahaan dikurangi biaya operasionalnya. Laporan rugi/laba perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Perusahaan menyajikan di laporan laba/rugi atau dicatatkan atas laporan keuangan, rincian beban dengan menggunakan klasifikasi yang didasarkan pada sifat/fungsi di dalam perusahaan.

### **2.1 Kerangka Pemikiran**

Menurut Mulyadi (2009) dalam arti luas biaya adalah : pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva yang disebut dengan istilah harga pokok, atau dalam pengertian lain biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan didala suatu usaha untuk memperoleh penghasilan.

Menurut Simamora (2002) biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi, dalam hal ini, perusahaan. Jadi menurut beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan seperti menurut Hansen dan Mowen (2001) bahwa biaya merupakan kas atau nilai ekuivalen kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan guna untuk memberikan suatu manfaat yaitu peningkatan laba.

Lebih spesifik lagi apabila dihubungkan dengan tujuan dalam penelitian ini, yaitu salah satu biaya yang dikeluarkan, atau pengorbanan sumber ekonomi berdasarkan fungsinya yakni salahsatunya adalah biaya administrasi dan umum, bahwa menurut

Mulyadi (2009) dalam buku Akuntansi Biaya tentang biaya administrasi dan umum adalah sebagai berikut :

“Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan,akuntansi personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan dan biaya fotocopy”.

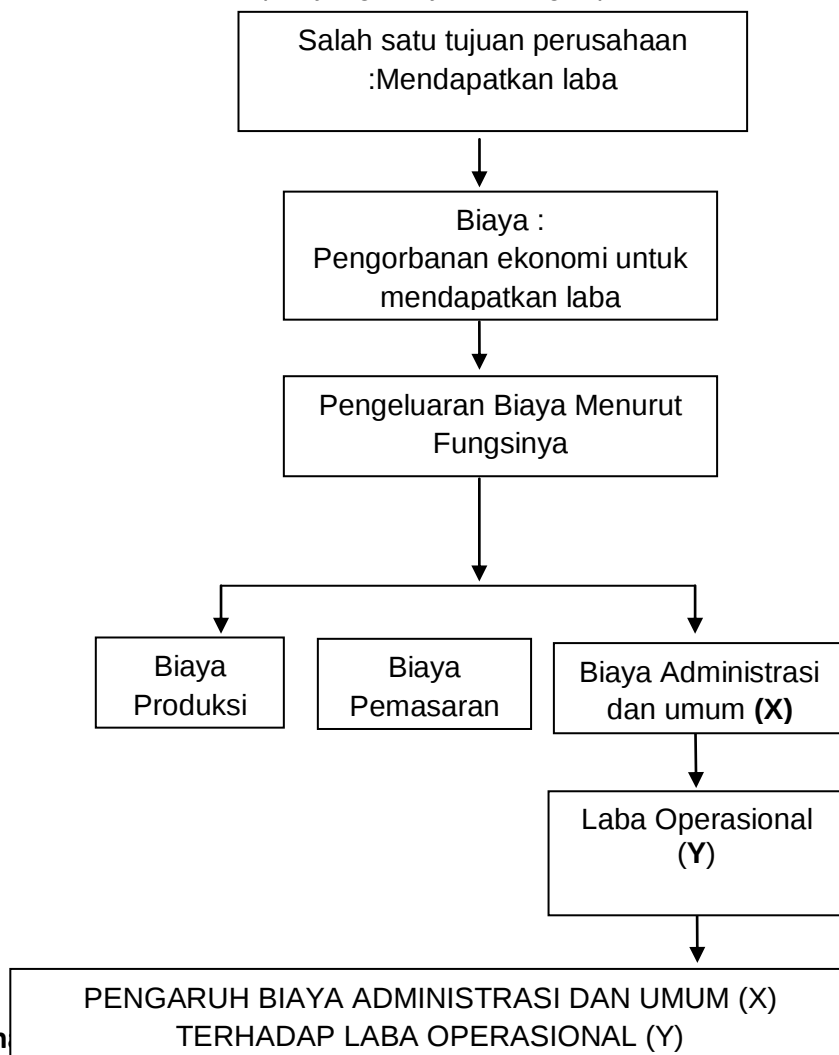
Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan poduksi dan pemasaran produk, memiliki tujuan yaitu mendapatkan laba, serta kegiatan ini merupakan kegiatan operasional perusahaan.

Supriyono (2001:250)mengatakan bahwa salah satu penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari kegiatan aktivitas perusahaan (*Cost Classified Accounting to the Function of Business Activity*)fungsi biaya administrasi dan umum adalah :

“Fungsi yang berhubungan dengan kegiatan penentuan kebijakan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berhasil guna dan berdaya guna”.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap biaya yang dikeluarkan perusahaan akan mengurangi laba yang diperolehnya, termasuk biaya administrasi dan umum. Supriyono dalam teorinya mengatakan bahwa kegiatan aktivitas perusahaan dalam mengeluarkan biaya, terdapat tujuan yaitu berdaya guna dan berhasil guna, artinya sesuai tujuan perusahaan yaitu profitabilitas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yakni biaya administrasi dan umum sebagai variabel bebas diberi notasi X dan laba operasional sebagai variabel terikat diberi notasi Y. Adapun yang menjadi kerangka pemikiran adalah sebagai berikut :



## Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

### 2.2 Hipotesis

Menurut Nanang Martono (2010:57) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka.

Ada beberapa pendapat tentang fungsi hipotesis berdasarkan pendapat para ahli. Menurut Nanang Martono (2010:60), fungsinya antara lain:

1. Hipotesis memberikan arahan dalam penelitian yang berguna untuk mencegah kajian *literature* dan pengumpulan data yang tidak relevan.
2. Hipotesis menambah kepekaan peneliti mengenai aspek-aspek tertentu dari situasi yang tidak relevan dari sudut pandang masalah yang dihadapi.
3. Hipotesis memungkinkan peneliti untuk memahami masalah yang diteliti dengan lebih jelas
4. Hipotesis digunakan sebagai sebuah kerangka untuk meyakinkan peneliti.

Setelah kerangka pemikiran diuraikan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Dari teori pemikiran tersebut, maka penulis dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**“Biaya administrasi dan umum berpengaruh positif terhadap Laba operasional pada PT. Adhi Karya,Tbk”.**

### C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Data yang dibutuhkan adalah data-data yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti penulis, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

#### Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*)
2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

#### Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan sebagai berikut :

1. Menganalisa perbandingan komposisi deposito dan komposisi tabungan.
2. Menganalisa perkembangan biaya dana secara triwulanan.
3. Analisis regresi sederhana, adalah alat yang digunakan untuk mengetahui hubungan serta derajat keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

4. Analisis korelasi pearson  
Untuk mengetahui hubungan antara variable X dengan variabel Y digunakan rumus :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono "Statistik Untuk Penelitian" (2011:228)

5. Koefisien determinasi  
Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Koefisien determinasi sangat berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variable X dengan variable Y, rumus KD :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono 2006 : 210)

6. Pengujian hipotesis  
Pengujian hipotesis digunakan untuk mengevaluasi adanya pengaruh variabel X dengan variabel Y.  
Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Ho dan Ha  
Ho :  $\rho \leq 0$  biaya administrasi dan umum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba operasional  
Ha :  $\rho \geq 0$  biaya administrasi dan umum berpengaruh secara signifikan terhadap laba operasional
2. Menentukan t hitung

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono "Statistik Untuk Penelitian" (2011:230)

3. Menentukan tingkat signifikan  
Tingkat signifikan yang digunakan penulis yaitu sebesar 5% dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (df=n-2) artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan pada penelitian ini mempunyai kebenaran 95%.
4. Melakukan uji sampel  
Yaitu dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel (hasil dari koefisien korelasi dan determinasi).
5. Kriteria

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ada didaerah penolakan, berarti  $H_a$  diterima artinya variabel X dan Variabel Y ada pengaruh signifikan.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ada didaerah penerimaan, berarti  $H_a$  ditolak artinya variabel X dan Variabel Y tidak ada pengaruh signifikan.

## D. HASIL PENELITIAN

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Biaya Administrasi dan Umum (X) terhadap variabel terikat yaitu Laba Operasional (Y). Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh output sebagai berikut:

#### Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -305256,513                 | 152321,281 |                           | -2,004 | ,101 |
|       | X          | 3,598                       | ,685       | ,920                      | 5,255  | ,003 |

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas selanjutnya didapat persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = -305.256,513 + 3,598X$$

Dimana:

Y =Laba Operasional PT. Adhi Karya, Tbk.

X = Biaya Administrasi dan Umum PT. Adhi Karya, Tbk.

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a = -305.256,513 ini menunjukkan sifat negatif (-) jika terdapat biaya administrasi dan umum maka laba operasional menurun sebesar -305.256,513, atau dengan kata lain apabila tidak terdapat biaya administrasi dan umum sebesar 305.256,513 maka laba operasional sama dengan nol.
- b =3,598 ini menunjukan sifat positif (+), hal tersebut menandakan bahwa biaya administrasi dan umum akan mengakibatkan peningkatan terhadap laba operasional. Dengan kata lain, setiap adanya peningkatan biaya administrasi dan umum dari laba operasional akan mengakibatkan peningkatan laba operasional sebesar 3,598 kali begitu juga sebaliknya.

#### 4.2.2.2 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien kolerasi digunakan untuk melihat keeratan hubungan masing-masing variabel antara Biaya Administrasi dan Umum terhadap Laba Operasional. Untuk mengetahui nilai kolerasi dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 22, berikut hasil perhitungan koefisien kolerasi :

Hasil Koefisien Kolerasi  
Correlations

|   |                     | X      | Y      |
|---|---------------------|--------|--------|
| X | Pearson Correlation | 1      | ,920** |
|   | Sig. (2-tailed)     |        | ,003   |
|   | N                   | 7      | 7      |
| Y | Pearson Correlation | ,920** | 1      |
|   | Sig. (2-tailed)     | ,003   |        |
|   | N                   | 7      | 7      |

**\*\*.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan dapat kita ketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,920. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 4.6 berikut ini :

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,20 - 0,399       | Rendah           |
| 0,40 - 0,599       | Sedang           |
| 0,60 - 0,799       | Kuat             |
| 0,80 - 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber : Sugiyono"Statistik Untuk Penelitian" (2011:231)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai r diatas, maka diperoleh hasilKoefisien Korelasi untuk pengaruh Biaya Administrasi dan Umum (X) terhadap Laba Operasional (Y) sebesar 0,920. Artinya hubungan variabel biaya administrasi dan umum dengan laba operasional berkorelasi positif (searah) yang dapat diinterpretasikan bahwa memiliki hubungan sangat kuat.

**4.2.2.3 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas Biaya Administrasi dan Umum (X) terhadap variabel terikat Laba Operasional (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini dengan menggunakan program SPSS 22 :

**Hasil Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,920 <sup>a</sup> | ,847     | ,816              | 73671,26102                |

a. Predictors: (Constant), X

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2009)

Berdasarkan rumus koefisien determinasi diatas, maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$kd = r^2 \cdot 100\%$$

$$kd = 0,920^2 \cdot 100\%$$

$$kd = 0,847 \cdot 100\%$$

$$kd = 84,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas artinya Biaya Administrasi dan Umum berpengaruh sebesar 84,7% terhadap Laba Operasional, sedangkan sisanya yaitu 15,3% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Seperti biaya pemasaran, biaya penjualan, dan biayalain-lain.

#### 4.2.2.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Statistik uji yang digunakan pada pengujian hipotesis ini adalah uji t. Nilai statistik uji t yang digunakan pada pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan dengan SPSS 22 berikut :

Hasil Statistik Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -305256,513                 | 152321,281 |                           | -2,004 | ,101 |
| X            | 3,598                       | ,685       | ,920                      | 5,255  | ,003 |

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas didapat nilai t-hitung untuk variabel bebas Biaya Administrasi dan Umum (X) adalah 5,255, kemudian nilai t-hitung tersebut akan dibandingkan dengan nilai t-tabel untuk melihat apakah variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Dari hasil perhitungan diatas apabila dibandingkan dengan t-tabel dibawah ini adalah :

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan derajat kebebasan ( $df = n - 2$ ) dan  $t(\alpha/2 ; n - 2)$  tabel distribusi-t dengan uji dua pihak.

$$\begin{aligned}\alpha/2 &= 0,05/2 = 0,025 \\ df &= n - 2 = 7 - 2 = 5\end{aligned}$$

Sedangkan untuk t-tabel bahwa  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  dan  $df = 5$  adalah 2,571.

Dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan)
2. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak (tidak signifikan)
3. Jika nilai  $sig < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dan  $H_a$  diterima

Pada tabel hasiloutput SPSS serta perhitungan manual diatas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  Biaya Administrasi dan Umum sebesar 5,255. Hasil yang diperoleh dari perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,255 > 2,571$ ), Dengan demikian sesuai kriteria pengujian diatas diputuskan untuk menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . artinya Biaya Administrasi dan Umum berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Operasional pada PT. Adhi Karya, Tbk.

Jadi dapat disimpulkan pada kasus ini bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Biaya Administrasi dan Umum terhadap Laba Operasional hanya pada tahun 2007-2013 sehingga dapat diberlakukan secara umum pada populasi laporan keuangan PT. Adhi Karya, Tbk. atau pada kasus ini variabel Biaya Administrasi dan Umum dapat digunakan untuk memprediksi perubahan Laba Operasional PT. Adhi Karya, Tbk. Adapun faktor lain yang ikut menentukan laba operasional adalah biaya pemasaran, biaya penjualan, dan biayalain-lain.

## **E. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Biaya Administrasi dan Umum Terhadap Laba Operasional PT. Adhi Karya, Tbk. maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya Administrasi dan Umum PT. Adhi Karya, Tbk. terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jika dirata-ratakan selama 7 tahun terakhir Biaya Administrasi dan Umum PT. Adhi Karya, Tbk. meningkat sebesar 21,29% pertahunnya. Hal ini terjadi karena naiknya biaya gaji, pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) dan pembelian peralatan.
2. Perkembangan Laba Operasional cenderung fluktuatif selama 7 tahun terakhir Laba Operasional PT. Adhi Karya, Tbk rata-rata sebesar 8,86% pertahunnya. Hal ini terjadi disebabkan pengelolaan keuangan yang cukup baik yaitu efektifitas kerja serta efisiensi biaya terus diterapkan serta evaluasi kinerja yang terus dilakukan..
3. Terdapat pengaruh signifikan antara Biaya Administrasi dan Umum terhadap Laba Operasional pada tahun 2007-2013 karena sesuai dengan rumus Koefisien Determinasi Biaya Administrasi dan Umum berpengaruh sebesar 84,7% terhadap Laba Operasional, sedangkan sisanya yaitu 15,3% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Seperti biaya pemasaran, biaya penjualan, dan biaya lain-lain.

### **Saran**

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis terhadap pihak perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Biaya Administrasi dan Umum pada PT. Adhi Karya, Tbk cenderung meningkat setiap tahunnya, saran penulis agar efisiensi serta penekanan biaya khususnya yang berkaitan dengan administrasi dan umum dilaksanakan perusahaan.
2. Laba Operasional pada PT. Adhi Karya, Tbk cenderung fluktuatif, tetapi sejak tahun 2012 sudah mencapai titik impas (*break event point*) sehingga terus mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2013, saran penulis agar tetap dipertahankan serta terus ditingkatkan melalui efisiensi biaya serta lebih diperluas jaringan pemasarannya.
3. Dengan semakin berkembangnya permintaan konsumen serta banyaknya para pesaing-pesaing baru yang bergerak dalam bidang usaha yang sama, agar PT. Adhi Karya, Tbk. lebih meningkatkan efektifitas kerja dengan penerapan manajemen yang baik, analisis SWOT dan Total Quality Manajemen (TQM) yang berorientasi terhadap pelanggan yaitu perbaikan pelayanan secara terus-menerus agar usia perusahaan lebih lama dan unggul dimata publik serta tetap menjadi pilihan para konsumennya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Armanto witjaksono, 2006. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Amir Abadi Yusuf, 2000, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta;. BPFE
- Carter, William K dan Milton F. Usry, 2006. *Akuntansi Biaya*, diterjemahkan oleh. Krista, Edisi Ketiga Belas, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Eldon S. Hendriksen & Michael F. Van Breda, 2004, *Teori Akunting*, Jakarta : Interaksara.

- Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, 2004. *Akuntansi Intermediate*, Edisi ke lima belas, Erlangga, Jakarta
- Hansen and Mowen, 2005. *Akuntansi Biaya*, dialihbahasakan oleh Dewi.A.Hermawan, Salemba Empat, Jakarta
- Horngren, Charles T, Srikant M.Datar, George Foster. 2008. *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial*,. Alih bahasa Desi Adhariani. Jakarta : PT.INDEKS Kelompok Gramedia.
- Henry Simamora, 2002. *Akuntansi Manajemen*, edisi 2, UPP AMP YKPN, Jakarta
- Harahap, Sofyan Safri, 2003. *Teori Akuntansi*, Edisi Kelima, PT. Raspindo, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002. *Teori Akuntansi*, Edisi Delapan, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- M. Munandar , 2001, "Budgeting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja", Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Buku Dua, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya* edisi ke 5 cetakan kesembilan penerbit UPP-STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mursyidi . 2008 . *Akuntansi Biaya* , Penerbit Refika Aditama , Bandung.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada
- Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung
- Supriyono. 2001. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta pembuatan Keputusan*. BPFE :Yogyakarta.
- Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar. 2003. *Kamus Akuntansi*, Cetakan kedua. Jakarta : Gagas Promosindo.
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- Tuanakotta, Theodorus, M, 2001. *Teori Akuntansi*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat
- <http://denricositorus.blogspot.com/2012/06/psak-25-laba-atau-rugi-bersih-untuk.html>